

SKRIPSI

**UPAYA UNIT RESERSE KRIMINAL KEPOLISIAN SEKTOR PADANG
UTARA KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

WILLY ARSYADIFELI

1310111198

PROGRAM KEKHUSUSAN: SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)



Pembimbing ;

Dr. A Irzal Rias, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**UPAYA UNIT RESERSE KRIMINAL KEPOLISIAN SEKTOR PADANG
UTARA KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA**

(Willy Arsyadifeli, BP:1310111198, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
80 hlm, 2018)

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Barat. Khususnya di Kota Padang, terdapat kecenderungan meningkatnya kasus pencurian terhadap kendaraan bermotor. Kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua paling banyak di wilayah hukum Kepolisian Sektor Padang Utara. Pada tahun 2015 terjadi 137 kasus dan pada tahun 2016 terjadi 244 kasus serta pada tahun 2017 terjadi 244 kasus. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua meningkat dari tahun ke tahunnya dan masih sama pada tahun berikutnya. Dalam mengatasi hal ini peran kepolisian sangatlah penting. Rumusan masalah yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum Kepolisian Sektor Padang Utara, bagaimanakah upaya Unit Reserse Kriminal Kepolisian Sektor Padang Utara dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua serta apakah kendala yang di hadapi oleh Unit Reserse Kriminal Kepolisian Sektor Padang Utara dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan empiris (yuridis sosiologis) yaitu merupakan metode pendekatan masalah yang dilakukan dengan mempelajari hukum positif dari suatu objek penelitian dan melihat penerapan prakteknya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari narasumber, yaitu kepolisan bagian reserse kriminal kepolisian sektor padang utara. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1) Faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum Kepolisian Sektor Padang Utara berupa faktor internal yaitu faktor pendidikan, ekonomi dan moral. Kemudian faktor eksternal berupa kelalaian pemilik kendaraan bermotor dan lingkungan tempat tinggal. 2) Upaya unit reserse kriminal Kepolisian Sektor Padang utara dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua adalah dengan cara upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya pre-emptif merupakan upaya-upaya awal yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk mencegah terjadinya tindak pidana dengan cara mendeteksi keadaan awal. Pencegahan dilakukan secara dini melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dengan sasaran mempengaruhi faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana. Upaya preventif kepolisian yaitu dengan cara melakukan patroli rutin, mengingatkan kepada pengguna atau pemilik sepeda motor agar memarkirkan kendaraanya pada garase rumah masing-masing, membuat spanduk-spanduk yang berisi himbauan terhadap masyarakat memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk peduli terhadap setiap kejahatan yang terjadi. Upaya represif yaitu melakukan penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua, melakukan penangkapan dan pengejaran terhadap jaringan pencurian sepeda motor serta mengoptimalkan kinerja dan fungsi dari Reskrim itu. 3) Kendala yang dihadapi oleh Unit Reserse Kriminal Kepolisian Sektor Padang Utara yaitu kurangnya anggota personil kepolisian dengan wilayah hukum yang luas, kurangnya kerjasama dari masyarakat serta sulit untuk mencari barang bukti hasil tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua.